

# **Panduan pengumpulan, publikasi, dan visualisasi data pengadaan barang dan jasa pemerintah untuk penanganan COVID-19**

Panduan ini menguraikan langkah-langkah pengumpulan, publikasi, dan visualisasi data terbuka tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah dalam keadaan darurat COVID-19 menggunakan Open Contracting Data Standard.

<b>Pengumpulan Data</b>	<b>2</b>
Apa saja data yang relevan diketahui tentang PBJ terkait COVID-19?	2
Data apa yang perlu dipublikasikan agar PBJ terkait COVID-19 dapat dipantau?	3
Bagaimana data dikumpulkan?	9
Google Form	9
Spreadsheet	10
OpenContractR	11
Perangkat dari Contrataciones Abiertas	11
<b>Publikasi Data</b>	<b>12</b>
<b>Visualisasi Data</b>	<b>13</b>
<b>Contoh Pengumpulan, Publikasi, dan Visualisasi Data</b>	<b>13</b>
<b>Sumber informasi lain</b>	<b>14</b>
<b>Lampiran: Apa yang dimaksud dengan Open Contracting Data Standard?</b>	<b>14</b>

Untuk dokumen original dalam versi Bahasa Inggris, dapat dilihat [di sini](#).

# Pengumpulan data

Panduan ini dirancang dengan asumsi penggunanya perlu mengumpulkan data *baru*, bukan mengambil data dari basis data yang sudah ada. Silakan langsung menuju bab dua dari panduan ini apabila Anda sudah memiliki data pengadaan barang dan jasa (selanjutnya disingkat PBJ) pemerintah yang terstruktur dan sedang berencana memublikasikannya. Apabila Anda ingin menggunakan data OCDS yang sudah diterbitkan (atau data PBJ lainnya yang terstruktur) untuk mengetahui proses PBJ terkait penanganan COVID-19, silakan merujuk [panduan memantau PBJ dalam keadaan darurat COVID-19](#).

## Data apa saja yang relevan diketahui tentang PBJ dalam konteks COVID-19?

Sebelum memulai pengumpulan data, terlebih dahulu kita perlu menentukan tujuan penggunaan data. Apakah data akan digunakan untuk memperbaiki perencanaan dan koordinasi PBJ? Apakah data akan digunakan untuk mendeteksi kecurangan dan korupsi di dalam PBJ? Ataukah data diperlukan untuk melacak pelaksanaan dan kinerja kontrak? Tujuan yang berbeda akan menimbulkan kebutuhan yang berbeda pula dalam hal informasi yang relevan untuk dihimpun dan cara menata informasi.

Berikut adalah beberapa tujuan paling umum dari penggunaan data PBJ terkait COVID-19.

- 1. Untuk mengetahui jumlah dan nilai dari prosedur PBJ dalam keadaan darurat.** Pada masa pandemi, berbagai pemerintah di seluruh dunia mengizinkan digunakannya prosedur PBJ dalam keadaan darurat. Dalam konteks ini, peraturan-peraturan yang biasanya berlaku menjadi lebih longgar agar kegiatan PBJ dapat berjalan lebih cepat. Meskipun bersifat darurat, prosedur PBJ harus tetap dapat diakses oleh masyarakat, terbuka, dan transparan. Pengguna data yang ingin memantau PBJ terkait COVID-19 perlu mengetahui jenis-jenis prosedur darurat yang berlaku, badan pemerintah yang menerapkannya, dan nilai yang dibelanjakan dari anggaran negara.
- 2. Untuk mengetahui jenis barang yang dibeli, harga, dan kuantitasnya.** Seperti apa tren harga masker dan ventilator dalam beberapa periode waktu? Apakah jenis barang yang sama dapat dijual pada harga yang berbeda-beda? Bagaimana

perbandingan harga respirator atau obat-obatan di berbagai negara? Apa saja jenis barang yang paling umum diadakan? Adakah badan pemerintah yang membeli barang dan jasa dengan harga lebih tinggi? Pertanyaan-pertanyaan ini dapat dijawab jika terdapat informasi terperinci tentang jenis dan harga per unit barang yang dibeli. Silakan lihat subbab berikutnya di dalam panduan ini untuk mengetahui rekomendasi tata cara membuka kolom-kolom (*field*) data sesuai dengan skema klasifikasi (seperti CPV atau UNSPSC), satuan barang, deskripsi, kuantitas, dan nilai.

3. **Untuk mengetahui penyedia yang terlibat.** Informasi penyedia barang dan jasa dalam keadaan darurat serta jumlah dan nilai kontrak yang diterima setiap penyedia adalah informasi yang penting. Sebab itu, data penyedia perlu dibuka, yaitu berupa nama dan tanda pengenal penyedia. Jika dimungkinkan, informasi juga perlu disertai dengan domisili, negara asal, skala usaha, dan perwakilan hukum penyedia.
4. **Untuk melacak PBJ.** Dengan membuka informasi tentang semua tahap PBJ, pengguna data pun dapat melacak jalannya prosedur pengadaan mulai dari tahap tender, bahkan sejak perencanaan, hingga pelaksanaan kontrak. Informasi bisa berupa status dan tanggal pada setiap tahapan, informasi nilai (nilai yang diperkirakan dan nilai kontrak aktual yang ditetapkan), lokasi, dan status pemenuhan kontrak. Semua informasi ini penting untuk mengetahui, misalnya, jumlah tender yang gagal karena kekurangan penyedia, atau seberapa cepat pemenang tender ditetapkan, serta lokasi dan waktu pengiriman barang.

## Data apa saja yang perlu dipublikasikan agar PBJ terkait COVID-19 bisa dipantau?

Dalam publikasi data, praktik yang disarankan adalah membuka informasi sejauh yang dimungkinkan ([lihat kolom data lengkap pada tautan ini](#)). Tabel berikut berisi jenis-jenis informasi PBJ yang paling esensial untuk dikumpulkan agar tujuan-tujuan di atas dapat dicapai. Tabel menyebutkan judul, deskripsi, dan *path* (letak atau posisi jenis data di dalam sistem) dari setiap bidang data beserta keterangan tentang alasan pentingnya setiap jenis kolom data untuk pengguna. Kolom data dikelompokkan berdasarkan tahap-tahap yang berbeda dalam proses PBJ.

**SEMUA TAHAP**

<b>Judul</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Path</b>	<b>Kegunaan</b>
<i>Contracting process identifier</i> (Kode PBJ)	Kode unik untuk setiap kegiatan PBJ. Sesuai OCDS, kode ini terdiri dari prefiks <i>ocid</i> , diikuti kode pengenalan kegiatan PBJ.	<i>ocid</i>	Kode unik dibutuhkan agar setiap kegiatan pengadaan dapat dilacak di semua tahap pengadaan.
<i>Buyer name</i> (Nama pembeli)	"Pembeli" adalah badan pemerintah yang anggarannya digunakan untuk membeli barang, jasa, atau pekerjaan untuk suatu kontrak. Pembeli bisa jadi berbeda dari badan pelaksana pengadaan yang namanya mungkin tercantum di dalam data tender.	<i>buyer/name</i>	Untuk mengidentifikasi pembeli. Contoh kegunaan: menghitung badan pemerintah mana saja yang melakukan PBJ dalam keadaan darurat COVID-19
<i>Buyer organization identifier</i> (Kode organisasi pembeli)	Kode untuk mengenali organisasi pembeli	<i>buyer/id</i>	

**1. PERENCANAAN**

<b>Judul</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Path</b>	<b>Kegunaan</b>
<i>Procurement rationale</i> (Alasan PBJ)	Latar belakang dibutuhkannya PBJ. Data dalam bentuk <i>free text</i> . Keterangan lebih terperinci dapat disertakan dalam bentuk lampiran.	<i>planning/rationale</i>	Pada kondisi darurat, dana tanggap darurat bisa berasal dari berbagai sumber. Data ini penting untuk mengetahui sumber dan nilai anggaran.
<i>Budget source reserved for contracting process</i> (Sumber anggaran untuk kegiatan PBJ)	Deskripsi <i>free text</i> singkat tentang sumber anggaran. Bisa berupa judul <i>line</i> anggaran atau program yang mendanai suatu PBJ.	<i>planning/budget/description</i>	
<i>Budget amount</i>	Nilai yang dialokasikan di dalam	<i>planning/budget/amount/amount</i>	

(Nilai anggaran)	anggaran untuk suatu kegiatan PBJ		
<i>Documents related to the planning process</i>  (Dokumen terkait perencanaan)	Semua dokumen terkait perencanaan PBJ. Bentuk publikasi dapat berupa deskripsi singkat dokumen disertai tautan untuk mengakses dokumen atau lampiran. Lihat <a href="#">daftar kode (codelist) jenis dokumen</a> untuk informasi lebih jauh.	<i>planning/document/description</i>  <i>planning/document/url</i>	PBJ terkait COVID-19 bisa jadi menggunakan prosedur khusus. Dokumen yang menjustifikasi suatu PBJ dalam konteks ini bisa dipublikasikan.

## 2. TENDER

<b>Judul</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Path</b>	<b>Kegunaan</b>
<i>Tender title</i>  (Judul tender)	Judul suatu tender. Judul ini yang biasanya digunakan untuk menarik minat calon penyedia. Bagi pengguna data, judul membantu memberikan gambaran umum PBJ.	<i>tender/title</i>	Judul dan deskripsi memudahkan pencarian teks atas tender atau jenis barang tertentu.
<i>Tender description</i>  (Deskripsi tender)	Ringkasan deskripsi tender. Deskripsi harus ringkas dan mudah dipahami.	<i>tender/description</i>	
<i>Procurement method</i>  (Metode PBJ)	Metode PBJ yang digunakan di dalam suatu tender.	<i>tender/procurementMethod</i>	Berguna untuk mengetahui apakah tender menggunakan prosedur terbuka, terbatas, sederhana, atau langsung.
<i>Procurement method rationale</i>  (Alasan penggunaan metode PBJ)	Pernyataan alasan memilih suatu metode PBJ. Hal ini khususnya penting sebagai justifikasi dalam hal jumlah tender yang dilakukan terbatas atau PBJ menggunakan penunjukan langsung.	<i>tender/procurementMethodRationale</i>	Sebagian besar tender COVID-19 menggunakan prosedur darurat atau khusus, sehingga pilihan ini bisa ditambahkan di dalam sistem. Hal ini sudah dilakukan oleh <a href="#">Paraguay</a> untuk

			mengidentifikasi tender-tender terkait COVID-19.
<i>Tender status</i> (Status tender)	Status terkini dari suatu tender.	<i>tender/status</i>	Berguna untuk mengetahui apakah suatu tender masih berjalan, sudah selesai, atau dibatalkan.
<i>Items to be procured</i> (Jenis barang yang diadakan)	Barang dan jasa yang dibeli, sedapat mungkin diperinci ke dalam <i>line item</i> . Hindari duplikasi input jenis barang, tetapi kuantitas per jenis barang harus disebutkan. Sertakan informasi skema klasifikasi yang digunakan (CPV, UNSPSC) pada ID jenis barang; skema klasifikasi lain bisa digunakan.	<i>tender/items/description</i> <i>tender/items/classification/scheme</i> <i>tender/items/classification/id</i> <i>tender/items/additionalClassifications</i>	Informasi terkait penanganan COVID-19 ini penting untuk, antara lain, membandingkan harga barang (masker, respirator, produk pembersih, dll.). Skema klasifikasi jenis barang, kuantitas, dan harga per unit diperlukan agar perbandingan bisa dilakukan.
<i>Item prices and quantities</i> (Harga dan kuantitas barang)	Jumlah unit barang yang diadakan dan nilai dari setiap unit	<i>tender/items/quantity</i> <i>tender/items/unit/value/amount</i>	
<i>Main procurement category</i> (Kategori utama PBJ)	Menerangkan objek PBJ (barang, jasa, pekerjaan)	<i>tender/mainProcurementCategory</i>	Diperlukan untuk mengetahui jenis PBJ yang dilaksanakan.
<i>Award criteria</i> (Kriteria pemenang tender)	Kriteria penetapan penyedia (mis. harga, biaya, kualitas)	<i>tender/awardCriteria</i>	
<i>Tender value</i>	Total estimasi nilai maksimal pengadaan.	<i>tender/value/amount</i>	Diperlukan untuk mengetahui total nilai

(Nilai tender)			tender dan perubahan nilai, jika ada, setelah beberapa tahap tender dilalui.
<i>Tender period</i> (Periode tender)	Kurun waktu sejak tanggal tender dibuka untuk penawaran hingga ditutup. Dalam input data, periode tender dapat dinyatakan dalam jumlah hari atau dinyatakan dalam bentuk tanggal dimulai dan ditutupnya penawaran.	<i>tender/tenderperiod/startDate</i> <i>tender/tenderperiod/endDate</i> <i>tender/tenderperiod/durationInDays</i>	Diperlukan untuk mengetahui durasi PBJ atau hal yang perlu diwaspadai ( <i>red flag</i> ) terkait durasi PBJ.
<i>Number of tenderers</i> (Jumlah peserta tender)	Jumlah perusahaan yang menjadi peserta tender. Dalam input data, informasi ini dapat dinyatakan sebagai jumlah peserta atau jumlah peserta disertai nama dan kode pengenal peserta.	<i>tender/numberOfTenderers</i> <i>tender/tenderers/id</i> <i>tender/tenderers/name</i>	Diperlukan untuk menganalisis tingkat kompetisi.
<i>Documents and attachments related to the tender</i> (Dokumen dan lampiran terkait tender)	Semua dokumen dan lampiran terkait tender, termasuk semua pemberitahuan. Dokumen yang umum dibuka informasinya adalah pemberitahuan resmi tender, spesifikasi teknis, kriteria evaluasi, dan pertanyaan dan jawaban terkait tender. Lihat informasi lengkap di <a href="#">daftar kode (codelist) jenis dokumen</a> .	<i>tender/documents</i>	

### 3. PENETAPAN PEMENANG

Judul	Deskripsi	Path	Kegunaan
<i>Award id</i> (ID penetapan pemenang)	Kode unik untuk penetapan pemenang	<i>award/id</i>	
<i>Award title</i> (Judul penetapan)	Judul penetapan pemenang	<i>award/title</i>	Diperlukan untuk mengetahui penetapan pemenang suatu tender

pemenang)			atau jenis barang yang diadakan melalui pencarian teks di dalam sistem.
<i>Award description</i>  (Deskripsi penetapan pemenang)	Deskripsi penetapan pemenang	<i>award/description</i>	
<i>Award status</i>  (Status penetapan pemenang)	Status penetapan pemenang	<i>award/status</i>	Diperlukan untuk mengetahui status penunjukan—aktif, selesai, atau batal.
<i>Award date</i>  (Tanggal penetapan pemenang)	Tanggal pemenang tender ditetapkan. Tanggal biasanya merujuk kepada tanggal ditetapkannya pemenang.	<i>award/date</i>	Diperlukan untuk menganalisis durasi hingga penunjukan.
<i>Award value</i>  (Nilai total kontrak)	Nilai total dari suatu proses pengadaan. Dalam hal kontrak payung, nilai yang dinyatakan mungkin merepresentasikan estimasi nilai sepanjang masa kontrak, atau nilai maksimal kontrak. Bisa terjadi, terdapat lebih dari satu penetapan pemenang dari satu kali proses PBJ.	<i>award/value/amount</i>	Penting untuk mengetahui nilai total suatu penunjukan dan jika ada perubahan nilai tender atau estimasi anggaran.
<i>Award suppliers</i>  (Pemenang)	Penyedia yang ditetapkan sebagai pemenang. Jika terdapat lebih dari satu penyedia untuk melayani kebutuhan pengadaan beberapa jenis barang atau nilai barang, informasi ini perlu diperinci ke dalam beberapa kolom informasi. Alamat dan negara domisili penyedia juga dapat dicantumkan sebagai bagian dari keterbukaan data.	<i>award/suppliers/id</i>  <i>award/suppliers/name</i>  <i>award/supplier/address/region</i>  <i>award/supplier/address/countryName</i>	Diperlukan untuk mengetahui siapa saja penyedia yang melayani barang dan jasa pada kondisi darurat. Data ini bisa dikaitkan dengan sumber data lain, seperti data kepemilikan manfaat usaha ( <i>beneficial ownership</i> ).



<i>Award items</i> (Item)	Barang dan jasa dalam suatu proses PBJ, diperinci sedapat mungkin. Hindari duplikasi jenis barang, tetapi sebutkan kuantitas per jenis barang. Sertakan skema klasifikasi (CPV, UNSPSC) dan kode identitasnya.	<i>award/items/description</i>  <i>award/items/classification/scheme</i>  <i>award/items/classification/scheme</i>  <i>award/items/additionalClassifications</i>	Salah satu informasi paling relevan terkait penanganan COVID-19 untuk, antara lain, membandingkan harga barang (masker, respirator, produk pembersih, dll.). Skema klasifikasi jenis barang, kuantitas, dan harga per unit diperlukan agar perbandingan bisa dilakukan.
<i>Item prices and quantities</i> (harga item dan jumlah)	Jumlah unit barang/jasa yang diadakan dan nilai dari setiap unit tersebut	<i>award/items/quantity</i> <i>award/items/unit/value/amount</i>	

#### 4. KONTRAK

<b>Judul</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Path</b>	<b>Kegunaan</b>
<i>Contract id</i> (ID kontrak)	Kode pengenal yang berbeda untuk setiap kontrak (kode unik).	<i>contract/id</i>	
<i>Contract title</i> (Judul kontrak)	Judul kontrak	<i>contract/title</i>	Judul dan deskripsi memudahkan pencarian teks atas tender atau jenis barang tertentu.
<i>Contract description</i> (Deskripsi kontrak)	Deskripsi kontrak	<i>contract/description</i>	
<i>Contract status</i> (Status kontrak)	Status kontrak saat ini	<i>contract/status</i>	Diperlukan untuk mengetahui status kontrak—sedang berjalan, sudah selesai, atau batal.
<i>Contract period</i> (Periode kontrak)	Tanggal kontrak mulai berlaku dan berakhir. Bisa dinyatakan sebagai durasi dalam bentuk jumlah hari, atau dinyatakan dengan mengisi tanggal kontrak mulai berlaku dan berakhir.	<i>contract/period/startDate</i>  <i>contract/period/endDate</i>  <i>contract/period/durationInDays</i>	Diperlukan untuk mengetahui durasi PBJ atau hal yang perlu diwaspadai ( <i>red flag</i> ) terkait durasi PBJ.
<i>Contract date</i>	Tanggal kontrak ditandatangani.	<i>contract/dateSigned</i>	

<i>signed</i> (Tanggal kontrak ditandatangani)	Jika terdapat beberapa tanda tangan dengan tanggal yang berbeda-beda, maka tanggal yang dicatat adalah tanggal penandatanganan yang paling akhir.		
<i>Contract value</i> (Nilai kontrak)	Nilai total kontrak	<i>contract/value/amount</i>	Diperlukan untuk mengetahui nilai total kontrak dan perubahan, jika ada, terhadap nilai tender, nilai penunjukan, atau nilai estimasi anggaran.
<i>Contract documents</i> (Dokumen kontrak)	Semua dokumen dan lampiran terkait kontrak, termasuk semua pemberitahuan. Dokumen yang umum dibuka informasinya adalah kontrak yang ditandatangani dan pemberitahuan kontrak. Lihat informasi lengkap di <a href="#">daftar kode (codelist) jenis dokumen</a> .	<i>contract/documents</i>	

## 5. PELAKSANAAN KONTRAK

Judul	Deskripsi	Path	Kegunaan
<i>Transactions</i> (Transaksi)	Daftar pengeluaran/transaksi yang dilakukan di bawah perjanjian. Jenis informasi meliputi, misalnya, tanggal dan nilai transaksi sesuai kontrak, pihak yang membayar, dan penerima pembayaran.	<i>implementation/transactions/date</i> <i>implementation/transactions/value</i> <i>implementation/transactions/payer</i> <i>implementation/transactions/payee</i>	Diperlukan untuk menganalisis penyedia.
Status of contract implementation milestones (Status)	Tahapan terkait implementasi kontrak, misalnya penyediaan barang dan jasa.	Lihat <a href="#">daftar lengkap tahapan pelaksanaan kontrak</a> .	Diperlukan untuk menganalisis ketepatan waktu pelaksanaan kerja sesuai kontrak.

<i>pelaksanaan tahapan kontrak)</i>			
<i>Documents</i> (Dokumen)	Bisa berupa dokumen atau laporan pelaksanaan kontrak, seperti laporan evaluasi.	<i>implementation/documents</i>	

## Bagaimana data dikumpulkan?

Informasi sebagaimana disajikan di dalam tabel di atas bisa jadi tersedia dalam bentuk cetak atau dokumen elektronik yang tidak terstruktur. Bagian berikut menyajikan beberapa pilihan instrumen pengumpulan informasi yang akan secara otomatis menghasilkan data sesuai dengan Open Contracting Data Standard (sehingga memaksimalkan potensi analisis dan visualisasi data).

### Google Form

Kami telah membuat [formulir pengumpulan data](#) yang bisa digunakan para mitra kami, ataupun disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Data dari formulir tersebut dapat disalin ke dalam Google Sheet, yang sudah menerapkan struktur serta format yang sejalan dengan OCDS.

Data yang diperoleh menggunakan formulir ini dapat diperiksa dan dikonversi formatnya menggunakan [OCDS Data Review Tool](#). Setelah itu, data dapat dipublikasikan, baik dalam bentuk *spreadsheet* atau pun format JSON.

Formulir ini bermanfaat untuk pihak-pihak yang:

- Belum memiliki kapasitas untuk membuat atau menggunakan perangkat pemrograman lunak

**Emergency procurement data collection form**

The name and photo associated with your Google account will be recorded when you upload files and submit this form. Not [duncan.dewhurst@opendataservices.coop](mailto:duncan.dewhurst@opendataservices.coop)? [Switch account](#)

**Buyer**

A buyer is an entity whose budget will be used to pay for goods, works or services related to a contract. This may be different from the procuring entity who may be specified in the tender data.

**Parties: Common name**

A buyer is an entity whose budget will be used to pay for goods, works or services related to a contract. This may be different from the procuring entity who may be specified in the tender data.

Your answer \_\_\_\_\_

**Parties: Identifier: ID**

The identifier of the organization in the selected scheme.

Your answer \_\_\_\_\_

Back Next Page 2 of 7

- Pengguna datanya punya akses internet yang stabil
- Pengguna datanya kurang mengenal format *spreadsheet*
- Entri datanya dilakukan oleh beragam pengguna
- Ingin meminimalkan tahap penyusunan data

Saat ini, pada bagian **tender** dan **pembeli**, formulir yang kami buat telah meliputi kolom-kolom yang direkomendasikan untuk dipublikasikan oleh OCDS sebagaimana dinyatakan di dalam panduan ini. Silakan hubungi OCDS Helpdesk bagi yang membutuhkan penambahan kolom atau penyesuaian formulir.

Temukan informasi lebih jauh tentang cara-cara menyesuaikan formulir di [sumber informasi lain](#). OCDS Helpdesk juga dapat membantu memandu penggunaan formulir untuk mengumpulkan data dan dalam analisis data.

## Spreadsheet

	A	B	AX	BA	BB
1	Use the + and - symbols above to	expand and collapse groups of data entry columns			
2	Section	Fixed and calculated values	Contracting process metadata	Buyer	
3	# OCDS field path		ocid	buyer	buyer /Id
4	Title		Open Contracting ID	Buyer	Organization ID
5	Description		A globally unique identifier for this Open Contracting Process. Composed of an ocid prefix and an identifier for the contracting process. For more information see the Open Contracting Identifier guidance.	A buyer is an entity whose budget will be used to pay for goods, works or services related to a contract. This may be different from the procuring entity who may be specified in the tender data.	The id of the party being referenced. This must match the id of an entry in the parties section.
6	Guidance	You do not need to enter any data in this section. Values in this section are either fixed or calculated automatically using formulae.	An unique identifier for the process is needed to follow the same process across the different stages	To identify the buyer. For instance calculate which entities are procuring during the COVID-19 emergency.	Enter an identifier for the buyer
7	Example		ocid-123456-abc		001
8	Data				
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

Kami telah membuat [spreadsheet pengumpulan data](#) untuk digunakan oleh para mitra dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Templat *spreadsheet* tersedia secara daring pada platform Google Sheets dan dapat diunduh ke aplikasi Microsoft Excel untuk digunakan tanpa perlu terhubung ke internet.

Pada *spreadsheet*, data dimasukkan langsung ke dalam templat yang sudah dibuat mengikuti struktur dan format sesuai OCDS.

Data yang dimasukkan ke templat dapat diperiksa dan dikonversi formatnya menggunakan [OCDS Data Review Tool](#). Setelah itu, data dapat dipublikasikan, baik dalam bentuk *spreadsheet* atau pun format JSON.

*Spreadsheet* sesuai untuk pihak-pihak yang:

- Belum memiliki kapasitas untuk membuat atau menggunakan perangkat pemrograman lunak
- Perlu mengumpulkan data tanpa harus terhubung ke internet
- Pengguna datanya bisa mengenal *spreadsheet*
- Entri datanya akan dilakukan oleh sekelompok kecil orang
- Bisa menyusun data yang ada pada lebih dari satu *spreadsheet*

Templat di atas sudah berisi semua kolom informasi yang disarankan dipublikasikan oleh panduan ini.

Templat juga berisi [instruksi](#) untuk memasukkan data dan menyesuaikan templat dengan kebutuhan penggunanya. Pelajari lebih jauh tentang cara membuat templat *spreadsheet* dalam artikel blog kami tentang [menyusun data OCDS menggunakan spreadsheet](#).

Hubungi OCDS Helpdesk untuk mendapatkan:

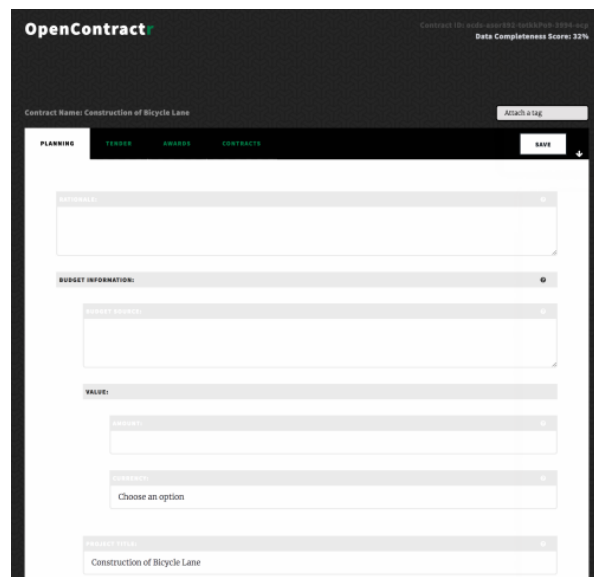
- Panduan menggunakan templat pengumpulan data
- Bantuan untuk menambah atau menyesuaikan templat dengan kebutuhan
- Bantuan untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan.

## OpenContractR

[OpenContractR](#) adalah *plugin* WordPress yang berguna untuk mengumpulkan dan memublikasikan data OCDS.

*Plugin* memberikan fungsi input data, pencarian kontrak, pembuatan bagan dan visualisasi, dan pembuatan JSON API dengan format OCDS.

OpenContractR bisa ditambahkan ke situs WordPress, baik yang baru maupun yang sudah ada. Bagi yang belum menggunakan



WordPress, terdapat berbagai pilihan penyedia *hosting* WordPress.

OpenContractR sesuai untuk pihak-pihak yang:

- Sudah memiliki situs WordPress, atau punya kapasitas untuk membuatnya
- Memiliki akses internet yang stabil
- Entri datanya akan dilakukan oleh berbagai pengguna
- Ingin meminimalkan tahap penyusunan data
- Ingin mengizinkan pengguna sistem mengedit atau memperbarui data yang sudah dimasukkan
- Ingin memungkinkan pencarian data secara daring

Untuk informasi lebih jauh, silakan rujuk dokumen [pengantar](#) tentang OpenContractR. Silakan hubungi OCDS Helpdesk jika tertarik menggunakan OpenContractR.

## Perangkat Contrataciones Abiertas

[Contrataciones Abiertas](#) dibuat oleh Koordinasi Strategi Digital Nasional di bawah kepemimpinan Presiden Republik Meksiko. Perangkat ini kemudian disempurnakan oleh Lembaga Nasional untuk Transparansi, Akses Informasi, dan Perlindungan Data Pribadi (disingkat INAI dalam bahasa Spanyol). Contrataciones Abiertas terdiri dari dua modul utama:

- Modul pencatatan informasi
- Modul visualisasi

Perangkat ini bertujuan memfasilitasi pelacakan proses PBJ dengan cara yang terstruktur, yaitu melalui penggunaan dan pencatatan data OCDS.

Contrataciones Abiertas sesuai untuk pihak-pihak yang:

- Punya sumber daya dan kapasitas teknis untuk melakukan [instalasi perangkat](#)
- Entri datanya akan digunakan oleh beberapa orang
- Ingin memvalidasi data sebelum publikasi
- Ingin meminimalkan tahap penyusunan dan publikasi data
- Ingin memiliki [dashboard dan visualisasi](#) data
- Merupakan penutur bahasa Spanyol

Saat ini, Contrataciones Abiertas juga digunakan oleh Badan Nasional untuk Transparansi dan Akses Informasi di Panama untuk mengumpulkan dan menerbitkan data keadaan darurat.

Contrataciones Abiertas adalah perangkat terbuka yang dapat diakses secara bebas dengan bahasa pengantar Spanyol [di sini](#). Untuk mengetahui informasi umum tentang perangkat ini, silakan kunjungi [blog kami](#).

## Menerbitkan data

Terlepas dari metode pengumpulan dan penataan data yang dipilih, dalam hal publikasi data, kami menyarankan publikasi daring dengan [izin terbuka](#) agar dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Praktik yang juga disarankan adalah menyediakan data dalam beberapa format, agar pengguna bisa menggunakan data secara langsung dalam format yang ia perlukan. Dalam konteks OCDS, format yang dimaksud adalah [format data JSON terstruktur dan tabel CSV atau spreadsheet](#).

Jika sumber daya tersedia, data juga sebaiknya dapat diakses melalui lebih dari satu metode agar dapat dilihat baik oleh tenaga manusia maupun mesin. Dalam konteks OCDS, metode yang dimaksud adalah [opsi bulk download dan API](#).

Apabila data dikumpulkan dengan instrumen *spreadsheet*, maka pilihan publikasi yang termudah adalah menata data ke dalam satu *spreadsheet*.

Apabila data dikumpulkan dengan cara lain, instrumen tersebut mungkin sudah memiliki pilihan *bulk download* atau API.

Sebelum memublikasikan data, peertimbangkanlah metode akses yang termudah bagi calon pengguna data. Metode ini bisa berupa portal pengadaan yang sudah ada, situs resmi organisasi, atau portal data terbuka.

Silakan hubungi [OCDS Helpdesk](#) jika membutuhkan bantuan lebih lanjut tentang publikasi data PBJ pemerintah darurat terkait COVID-19.

# Visualisasi data

Di samping publikasi data, visualisasi data dapat memudahkan pengguna 'membaca' data. Untuk pihak tanpa latar belakang teknis, *dashboard* dan portal data bisa memfasilitasi pencarian mereka. Silakan lihat [contoh-contoh](#) portal dan *dashboard* pengadaan darurat. Saat memilih data yang ingin divisualisasikan, selalu pertimbangkan [kebutuhan informasi pengguna tentang PBJ terkait COVID-19](#).

Jika data dikumpulkan menggunakan *spreadsheet*, data bisa dipublikasikan dalam bentuk *dashboard* menggunakan perangkat seperti [Google Data Studio](#). Silakan lihat dokumen rujukan kami untuk [memahami dan mempelajari data OCDS dengan Google Sheets](#) dan dokumen tentang [analisis OCDS tingkat lanjut menggunakan Excel](#).

Jika data dikumpulkan dengan instrumen yang menghasilkan data OCDS JSON, silakan rujuk panduan kami tentang [menggunakan Kibana untuk visualisasi data OCDS](#) dan [analisis data keterbukaan kontrak dengan R](#).

Silakan hubungi [OCDS Helpdesk](#) jika membutuhkan bantuan untuk melakukan visualisasi data PBJ terkait COVID-19.

## Contoh Pengumpulan, Publikasi, dan Visualisasi Data

Berikut adalah contoh-contoh pengumpulan, publikasi, dan visualisasi data PBJ terkait keadaan darurat COVID-19.

- [Ukraina](#) menambahkan opsi metode PBJ pada sistem Prozorro untuk melacak PBJ terkait COVID-19. Dengan opsi ini, pengguna sistem bisa mencari data PBJ terkait COVID-19 dengan menerapkan fungsi filter pada *dashboard* yang terdapat di dalam perangkat intelijen bisnis (bi.prozorro.org, dibuat dan dioperasikan oleh Transparency International Ukraine).
- [Moldova](#) memperkenalkan portal berisi informasi umum tentang tender terkait COVID-19 di sektor kesehatan. Informasi mencakup penyedia, barang, kuantitas, nilai, dan harga per unit. Data dikumpulkan menggunakan *spreadsheet* dan portal dibuat dengan Google Data Studio dan Google Sites.



- [Ekuador](#) membuat *dashboard* PBJ darurat berisi informasi tentang kontrak, penyedia, instansi yang melakukan PBJ, dan harga per unit. *Dashboard* menggunakan data PBJ darurat dari sistem nasional untuk PBJ pemerintah, tetapi tidak memilah secara spesifik PBJ yang terkait dengan COVID-19.
- [Paraguay](#) menambahkan kolom khusus ke dalam sistem PBJ agar dapat mengidentifikasi pengadaan darurat terkait COVID-19. Negara ini juga meluncurkan *dashboard* baru untuk melacak PBJ terkait COVID-19, sejak perencanaan hingga pelaksanaan kontrak. Struktur data mengikuti OCDS dan data dapat diakses melalui API. Terdapat pula aplikasi untuk gawai seluler berbasis [Android](#) dan [iOS](#) bagi yang membutuhkan notifikasi tentang pembelian barang dan jasa untuk penanganan COVID-19.

## Rujukan Lain

Silakan kunjungi laman khusus [COVID-19](#) pada situs kami untuk melihat rujukan lain tentang praktik baik dan rekomendasi lainnya. Untuk mengetahui panduan tentang indikator PBJ lain, silakan lihat [panduan indikator risiko \(red flags\)](#) dan [dokumen indikator PBJ](#). Hubungi kami di [data@open-contracting.org](mailto:data@open-contracting.org) jika memiliki pertanyaan tentang penggunaan data atau Open Contracting Data Standard.

# Lampiran: Apa yang dimaksud dengan Open Contracting Data Standard?

Keseluruhan pengadaan barang dan jasa pemerintah dapat diperinci ke dalam lima tahap: perencanaan, tender, penetapan pemenang, kontrak, dan pelaksanaan kontrak. Pada semua tahapan ini, terdapat informasi, data, dan dokumen berbeda yang dapat dibuka kepada publik, agar dapat dianalisis untuk beragam tujuan.

[Open Contracting Data Standard \(OCDS\)](#) adalah standar data yang terbuka, bebas biaya, dan dapat digunakan secara bebas untuk menata data-data PBJ pemerintah. OCDS telah diterapkan [di seluruh dunia](#).

OCDS memungkinkan keterbukaan data dan dokumen di seluruh tahap PBJ pemerintah dengan menetapkan model data yang seragam. OCDS memberikan:

- Rekomendasi kolom data dan dokumen yang perlu dibuka;
- Model data dengan struktur JSON yang seragam;
- Pendekatan agar informasi semua kegiatan PBJ dapat dibuka teratur;
- Panduan dan perangkat untuk mendukung implementasi kontrak; dan
- [Helpdesk](#) global yang dapat diakses tanpa biaya.

OCDS berangkat dari prinsip bahwa pengadaan barang dan jasa dapat dikawal sejak tahap perencanaan, tender, hingga penetapan penyedia dan pelaksanaan kontrak. Data yang dibuka terkait setiap tahap pengadaan, sebagaimana ditunjukkan oleh bagan berikut, dapat digunakan oleh dan akan berguna untuk semua pemangku kepentingan—pelaku usaha, warga, dan pemerintah sendiri.

Tidak semua individu dan organisasi menerbitkan data menggunakan OCDS. Namun, struktur yang ditawarkan OCDS bisa membantu semua pihak mengetahui data yang dimilikinya dan jenis informasi yang bisa dibuka kepada masyarakat.

## Menata data PBJ pemerintah



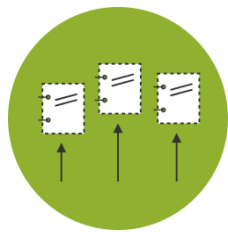
### Perencanaan

*Meliputi*

Anggaran  
Rencana proyek  
Rencana PBJ  
Kajian pasar  
Pengumuman dengar pendapat

#### **Mendukung:**

Perencanaan strategis  
Kajian pasar  
Penetapan prioritas  
Akses ke pasar



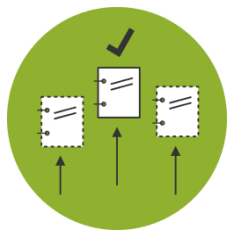
### Tender

*Meliputi*

Pemberitahuan tender  
Spesifikasi  
Baris jenis barang  
Nilai  
Permintaan informasi

#### **Mendukung:**

Tender yang kompetitif  
Pengadaan lintas negara  
Analisis indikator risiko  
Mekanisme pemberian masukan yang transparan



### Penetapan pemenang

*Meliputi:*

Informasi lengkap tentang penunjukan penyedia  
Informasi tentang peserta tender  
Evaluasi penawaran  
Nilai penawaran

#### **Mendukung:**

Manajemen penyedia yang efisien  
Mekanisme efisien untuk menangani keluhan  
Mengetahui data kepemilikan manfaat  
Analisis indikator risiko  
Analisis perdagangan/ pengadaan lintas negara



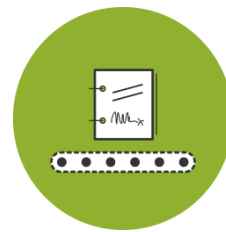
### Kontrak

*Meliputi:*

Informasi lain yang bersifat final  
Kontrak yang ditandatangani  
Amandemen terhadap kontrak  
Nilai kontrak

#### **Mendukung:**

Analisis biaya  
Pemetaan pembelanjaan pemerintah  
Analisis  
Analisis perdagangan/ pengadaan lintas negara



### Pelaksanaan kontrak

*Meliputi:*

Pembayaran  
Kemajuan pelaksanaan kontrak  
Perpanjangan kontrak  
Amandemen  
Informasi kontrak selesai atau dibatalkan

#### **Mendukung:**

PBJ yang berorientasi kepada hasil  
Pemantauan implementasi kontrak  
Manajemen kontrak yang transparan  
Analisis indikator risiko

## Tentang Open Contracting Partnership

Open Contracting Partnership adalah bentuk kolaborasi antara aktor pemerintah, pelaku usaha, masyarakat sipil, dan pegiat teknologi yang mendobrak sekat-sekat di antara para pelaku ini. Dengan tujuan membuka dan mengubah wajah pengadaan barang dan jasa pemerintah di seluruh dunia, kami membawa keterbukaan data dan pemerintah untuk memastikan dana publik digunakan secara terbuka, adil, dan efektif.

[data@open-contracting.org](mailto:data@open-contracting.org) | @opencontracting | [www.open-contracting.org](http://www.open-contracting.org)

Dokumen ini memiliki lisensi di bawah Creative Commons Attribution 4.0 International License